

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil tes dan angket mengenai kesalahan dalam menerjemahkan teks jurnalistik pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 yang sedang mengontrak mata kuliah *Traduction I*, peneliti dapat mengetahui beberapa hal berikut :

##### 5.1.1 Hasil Tes

1) Dari lima kriteria penilaian yang ada pada setiap teks terjemahan, yaitu struktur bahasa, ejaan dan tanda baca, kosakata/diksi, kewajaran (gaya bahasa), dan ketepatan pesan, hanya beberapa orang mahasiswa saja yang berhasil mendapatkan skala penilaian 4 atau 3 dengan kategori paling baik dan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menerjemahkan teks jurnalistik yang dilihat dari kelima kriteria penilaian tersebut. Berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan, nilai kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik berbahasa Perancis yakni 47. Menurut tabel interpretasi nilai, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks jurnalistik kurang memuaskan.

2) Dari ketiga jenis kesalahan yang dianalisis oleh peneliti dari teks terjemahan mahasiswa, yaitu kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa, kesalahan menerjemahkan idiom, dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, kesalahan yang paling sering dan paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa. Hal ini menyebabkan makna pada teks sumber tidak tepat dan tidak sesuai dengan makna pada teks sasaran atau teks terjemahan. Dengan kata lain, pesan yang terdapat di dalam TSu (teks sumber) tidak tersampaikan dengan baik dalam TSa (teks sasaran).

### 5.1.2 Hasil Angket

Berdasarkan Angket yang diberikan kepada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 yang sedang mengontrak mata kuliah *Traduction I*, peneliti dapat mengetahui beberapa hal berikut :

- 1) Pendapat mahasiswa tentang mata kuliah penerjemahan : hampir semua mahasiswa yakni sebanyak 32 orang (86, 4%) yang menjadi responden dalam angket ini menyatakan bahwa mereka menyukai mata kuliah penerjemahan dan hanya 5 orang (13, 5%) yang menyatakan mereka tidak menyukai mata kuliah penerjemahan. Namun demikian, hal tersebut berbanding terbalik ketika mereka ditanyakan apakah kegiatan menerjemahkan atau penerjemahan merupakan hal yang sulit, sebanyak 33 orang (89, 2%) menyatakan bahwa

penerjemahan merupakan hal yang sulit, dan hanya 4 orang (10, 8%) yang menyatakan tidak sulit.

- 2) Pendapat mahasiswa tentang teks jurnalistik : semua mahasiswa yang menjadi responden dalam angket ini, yakni sebanyak 37 orang (100%) sepakat menyatakan bahwa mereka tidak dapat menerjemahkan teks jurnalistik berbahasa Perancis yang diujikan dengan mudah. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan mereka bahwa perbedaan jenis teks yang akan diterjemahkan mempengaruhi kesalahan yang mereka lakukan ketika menerjemahkan teks tersebut. Pernyataan tersebut diberikan oleh 35 orang (96, 6%) yang menjadi responden dalam angket ini. Hanya 2 orang (5, 4%) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruhnya antara perbedaan jenis teks yang akan diterjemahkan dengan kesalahan yang dibuat ketika menerjemahkan. Sulitnya menerjemahkan teks jurnalistik berbahasa Perancis tersebut diperkuat dengan pendapat dari 11 orang mahasiswa (29, 7%) yang mengatakan bahwa mereka tidak menyukai teks jurnalistik berbahasa Perancis karena kosakatanya yang rumit dan susah untuk dipahami, dan banyak terdapat kata-kata asing yang belum pernah mereka temukan sebelumnya. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa hal-hal tersebut di atas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan ketika menerjemahkan teks jurnalistik.

3) Faktor-faktor atau kendala yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dan akhirnya menyebabkan mereka melakukan kesalahan ketika menerjemahkan teks jurnalistik : sebanyak 17 orang (46%) menyatakan bahwa jarangya menerjemahkan teks jurnalistik merupakan faktor yang menyebabkan mereka melakukan kesalahan ketika menerjemahkan teks jurnalistik tersebut. Lima orang (13, 5%) menyatakan bahwa mereka jarang membaca sebuah jurnal seperti koran, majalah, atau berita di internet yang berbahasa Perancis, sehingga banyak kosakata asing yang sulit mereka pahami dan gaya bahasa yang berbeda dengan teks lainnya. Sisanya, sebanyak 3 orang (8, 1%) menyatakan bahwa kurangnya buku-buku sumber tentang penerjemahan yang mereka miliki menjadi faktor penyebab mereka melakukan kesalahan ketika menerjemahkan teks jurnalistik tersebut.

4) Kesalahan-kesalahan dalam menerjemahkan teks jurnalistik berbahasa Perancis : sebanyak 30 orang (89, 2%) menyatakan bahwa mereka yakin melakukan kesalahan ketika mereka menerjemahkan teks jurnalistik. Sebanyak 13 orang diantaranya (39, 4%) menyatakan bahwa mereka yakin melakukan kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa. Sebanyak 12 orang (36, 4%) menyatakan bahwa mereka yakin melakukan kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa, dan juga kesalahan dalam menerjemahkan idiom. 3 orang (9, 1%) menyatakan bahwa mereka yakin melakukan kesalahan idiom. Sementara 2 orang lainnya (6%) menyatakan

bahwa mereka melakukan melakukan ketiga kesalahan tersebut, yakni kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa, kesalahan dalam menerjemahkan idiom, dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Pernyataan-pernyataan mahasiswa tersebut berbanding lurus dengan kesalahan yang ditemukan pada hasil tes terjemahan mereka yakni kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan dalam mengartikan kata, frasa, atau klausa.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi untuk :

- 1) Mahasiswa, diharapkan agar lebih sering membaca teks jurnalistik seperti membaca koran atau majalah dan lebih sering lagi berlatih menerjemahkan teks jurnalistik maupun teks-teks berbahasa Perancis jenis lainnya untuk meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan. Selain itu, harus lebih baik lagi dalam melakukan cara-cara dan tahap-tahap dalam menerjemahkan sehingga isi teks yang akan diterjemahkan dapat dipahami dengan baik. Apabila mahasiswa mendapat kesulitan, sebaiknya lebih sering berdiskusi dengan pengajar ataupun dengan teman, agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi dapat terpecahkan dan dapat diatasi. Selain itu, mempunyai buku sumber tentang penerjemahan dan minat baca mahasiswa terhadap berbagai

jenis teks, merupakan salah satu faktor penting yang dapat mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penerjemahan.

- 2) Para pengajar, diharapkan agar lebih sering lagi memberikan latihan tugas menerjemahkan dari berbagai jenis teks sehingga pengetahuan mahasiswa dalam menerjemahkan beragam jenis teks dapat terlatih secara optimal. Selain itu, seringkali para pengajar dalam memberikan penjelasan dan pelatihan penerjemahan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang pembendaharaan kosakata berbahasa Perancis. Diharapkan pula para pengajar untuk dapat meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan mahasiswa agar mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan menemukan solusi sebagai jawaban dari kesulitan-kesulitan yang mahasiswa hadapi tersebut, juga memotivasi mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam membaca teks jurnalistik. Diharapkan pula kepada pihak jurusan agar memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan beragam sumber teks jurnalistik berbahasa Perancis seperti koran, majalah, atau jurnal lainnya.
- 3) Para peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian yang sama yakni dalam penerjemahan, namun dengan bahasan yang lain dan berbeda sehingga penelitian tentang penerjemahan dapat lebih meluas lagi.